

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pengangguran, tenaga kerja, investasi dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Adapun periode penelitian dimulai dari tahun 1988-2014 yang bersumber dari BPS, BI, WDF, dan World Bank. Metoda analisis menggunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif regresi linear berganda.

Melalui hasil pengujian OLS, maka didapatkan hasil pada penelitian ini yaitu variabel tingkat pengangguran memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar -0.009. Artinya, apabila tingkat pengangguran naik sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi akan turun sebesar -0.009%. Selanjutnya variabel angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi jumlah angkatan kerja sebesar 2.366. Artinya, apabila jumlah angkatan kerja naik sebesar 1%, maka pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar 2.366%. Selanjutnya variabel pembentukan modal bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0.005. Artinya apabila pembentukan modal tetap bruto naik sebesar 1%, maka pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar 0.005%. Sedangkan variabel inflasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. dengan tingkat signifikan 0.518 dengan nilai koefisien 0.000. Artinya inflasi tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selanjutnya variabel pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan tingkat signifikan -0.930 dan nilai dengan nilai

koefisien -0.006. Artinya pengeluaran pemerintah tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil kesimpulan, beberapa upaya perlu dilakukan untuk mengerakkan pembangunan melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia antara lain:

- a. Melihat tingkat pengangguran berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, maka diharapkan pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk dapat bekerja sama dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Hal ini dimaksudkan supaya adanya hubungan yang mendukung dalam pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, yaitu seperti membuka lapangan pekerjaan yang baru, mengadakan pelatihan-pelatihan bagi orang yang menganggur, dan lain-lain.
- b. Angkatan kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang artinya apabila angkatan kerja naik maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan naik. Diharapkan angkatan kerja dapat bekerja penuh dalam memproduksi suatu barang maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan mengalami peningkatan. Oleh karena itu, pemerintah pusat dan daerah dapat bekerja sama dalam meningkatkan angkatan kerja dalam yang efisien dan efektif untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia.
- c. Pembentukan modal tetap bruto berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang artinya apabila pembentukan modal tetap bruto naik maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan naik. Dalam hal ini, pemerintah dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia sehingga pembangunan bisa dilakukan secara merata seperti infrastruktur berupa jalan, gedung, dan lain-lain

serta mesin-mesin yang bisa digunakan dalam proses produksi. Dalam hal ini, pemerintah juga perlu untuk mengarahkan investor menanamkan modalnya yang bisa digunakan untuk pengusaha-pengusaha besar, kecil, maupun menengah sehingga pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan mengalami peningkatan.

- d. Variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah perlu menjaga kestabilan ekonomi berupa menjaga stabilitas harga barang tetap stabil agar tidak terjadi fluktuasi sehingga pertumbuhan ekonomi akan naik. Dalam hal ini, turunnya inflasi juga berpengaruh terhadap upah yang diberikan kepada tenaga kerja sehingga perusahaan tidak mengurangi tenaga kerjanya dalam memproduksi barang-barang.
- e. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan jumlah sampel penelitian dan periode waktu penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.

